

ABSTRAK

Implementasi *e-procurement* diikuti dengan sistem pengendalian internal yang kuat diharapkan dapat mengurangi peluang terjadinya *fraud* dalam proses pengadaan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan antara implementasi *e-procurement* dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pencegahan fraud pengadaan publik.

Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Besar sampel sebanyak 55 responden yang mewakili 7 instansi Pemerintah Kota Semarang. Pemilihan sampel menggunakan teknik convenience sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS 25.

Temuan dari uji analisis menunjukkan implementasi *e-procurement* tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Sedangkan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa. Penelitian ini juga menunjukkan hasil implementasi *e-procurement* yang diikuti dengan sistem pengendalian internal secara bersama-sama dapat meminimalisir terjadinya *fraud* dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Kata kunci: *E-Procurement*, Sistem Pengendalian Internal, Pencegahan *Fraud*